

**UPAYA GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 KRACAK
AJIBARANG BANYUMAS**



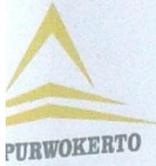
TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**SHOBIRIN
1522603020**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN DASAR ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website : www.iainpurwokerto.ac.id, E-mail : pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nomor, 108 /In.17/D.Ps/PP.009/VIII/2017

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Shobirin

NIM : 1522603020

Prodi : Ilmu Pendidikan Dasar Islam

Judul : " Upaya Guru Dalam Pengelolaan Kelas di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU
1 Kracak Ajibarang Banyumas ".

yang telah disidangkan pada tanggal 3 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 29 Agustus 2017

Direktur,



Dr. H. Abdul Basit, M. Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

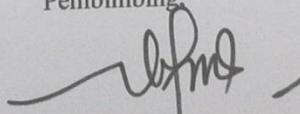
Nama : Shobirin
NIM : 1522603020
Program Studi : Ilmu Pendidikan Dasar Islam (IPDI)
Judul : Upaya Guru Dalam Pengelolaan Kelas di
Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak
Kecamatan Ajibarang.

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, Mei 2017
Pembimbing,



Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd.
NIP. 19690510 200901 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: “UPAYA GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA’ARIF NU 1 KRACAK KECAMATAN AJIBARANG” seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, Juli 2017

Hormat Saya,



SHOBIRIN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website: www.iainpurwokerto.ac.id, Email: pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nama : SHOBIRIN
NIM : 1522603020
Program Studi : Ilmu Pendidikan Dasar Islam (IPDI)
Judul : UPAYA GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS DI
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 KRACAK
AJIBARANG BANYUMAS

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. NIP. 19691219 199803 1 001 Ketua Sidang Merangkap Penguji		29/8 2017
2	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. NIP. 19640916 199803 2 001 Sekretaris Merangkap Penguji		29/8 2017
3	Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd. NIP. 19690510 200901 1 002 Pembimbing		29/8 2017
4	Dr. H. Rohmad, M.Pd NIP. 19661222 199103 1 002 Penguji Utama I		25/8 2017
5	Dr. H. Sunhaji, M.Ag NIP. 19681008 199403 1 001 Penguji Utama II		21/8-2017

Purwokerto, Agustus 2017
Mengetahui,
Ketua Program Studi IPDI

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

**UPAYA GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 KRACAK
AJIBARANG BANYUMAS**

Shobirin
1522603020

ABSTRAK

Pengelolaan kelas merupakan salah satu tugas utama guru selain memberikan pengajaran. Pengelolaan kelas merupakan upaya guru mewujudkan situasi dan kondisi kelas, sebagai lingkungan pembelajaran yang menarik dan menantang untuk memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan mereka semaksimal mungkin.

Adapun fokus penelitian ini yaitu berkaitan dengan upaya guru dalam pengelolaan kelas yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang Banyumas. Rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimanakah upaya guru dalam pengelolaan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang Banyumas?"

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun subjek penelitian sebagai responden adalah para guru atau walikelas kelas 1 sampai kelas 6. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Guna mendapatkan hasil penelitian penulis menggunakan analisis data dengan cara menarik kesimpulan dari data yang bersifat khusus menjadi data yang bersifat umum atau analisis ini bersifat analisis induktif untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan kelas yang diterapkan. Adapun langkahnya terdiri atas: reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang Banyumas sebagai berikut: upaya guru dalam pengelolaan kelas dengan berbagai ruang lingkungannya, para guru telah memperhatikan berbagai aspek seperti, pedoman pelaksanaan, langkah-langkah pelaksanaan, mengoptimalkan keterlibatan peserta didik, dan memperhatikan faktor-faktor yang dapat memberikan kemudahan dan hambatan dengan didasarkan keadaan karakteristik guru, peserta didik, madrasah, dan lingkungan masyarakat. Pengelolaan kelas dengan empat ruang lingkungannya dilaksanakan untuk mencegah timbulnya masalah yang dapat menghambat terciptanya pembelajaran yang menarik dan menantang dan untuk mengatasi segala masalah yang telah timbul dan mengganggu kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: Pengelolaan Kelas.

**TEACHER'S STRATEGIC IN CLASSROOM MANAGEMENT
IN MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 KRACAK
AJIBARANG BANYUMAS**

Shobirin
1522603020

ABSTRAC

Management was the activity of managing, whereas class was a place where all students were studying together to get information. Classroom management was one of the primary duty of a teacher other than teaching in class. Through classroom management, the teachers were trying to create the condition of the class as an interesting and challenges place to develop and maximize the ability of the students.

The problems of classroom management were complex following the development of social life. One of the Madrasah in Kecamatan Ajibarang was Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang Banyumas where the school was facing not just a complex social problem but the minimum standard of facility in the school became the problem of implementing an effective classroom management unlike the number of the students there. The focus of this research was the classroom management implemented by Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang Banyumas. The research questions of this research was "How management class was implemented by teachers at Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang Banyumas?"

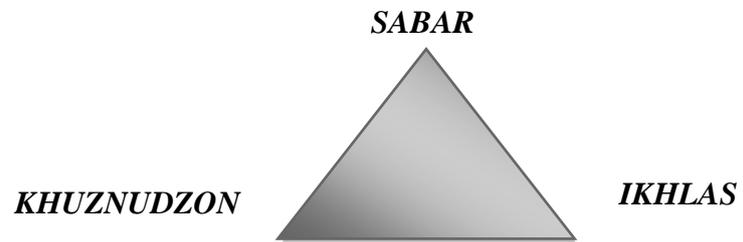
This research was a field research study used qualitative approach. The subjects of the research were teachers from 1-6 grade. The technique of data collection was using interview, observation and documentation. For the findings, the researcher used the technique of choosing specific data to more general data and it was called inductive analysis to find out about the implementation of classroom management. The process of the analyses was: data reduction, categorization, synthesis, and end up with hypothesis.

The finding was showed the classroom management implemented in Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang Banyumas was as follows: The implementation of classroom management and its scope, the teachers have considered many aspects such as the procedure, the steps, optimized the participation of the students and considered the supporting factors and also the obstacle factors based on the characteristic of the teachers, the students, the school and the social environment. Classroom management with four scopes is implemented to prevent problems that can hinder the creation of interesting and challenging learning and to address any problems that have arisen and disrupted the learning activities.

Keywords: Classroom management

MOTTO

SEGITIGA KUNCI KEBERHASILAN DI DUNIA DAN DI AKHIRAT



PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Keluarga tercinta, dari keluargalah pendidikan yang paling pertama dan utama.
2. Istri dan Anakku tersayang, yang selalu memberikan bantuan, doa, dan motivasi dalam menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan sehingga tesis yang berjudul “Upaya Guru dalam Pengelolaan Kelas di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 1 Kracak Ajibarang Banyumas” dapat diselesaikan dengan baik, shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari alam jahiliyah ke alam terang benderang seperti saat ini.

Disadari dengan sepenuhnya selama penulisan tesis ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang harus dihadapi. Tetapi berkat dorongan, motivasi, bimbingan, dan kerjasama dengan berbagai pihak, semua itu dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penelitian, yaitu:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti program magister di lembaga yang dipimpinnya.
3. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Dasar Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah memotivasi dan memberikan bimbingan kepada penulis, baik dalam proses studi maupun dalam penyusunan tesis.
4. Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd., Selaku pembimbing yang dengan sabar senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis untuk memberikan hasil yang terbaik.
5. Dosen dan Staf Administrasi Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah memberikan pelayanan terbaik selama penulis menempuh studi.

6. Lutfi Nur Hakiki, S.Pd., Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang yang telah mengizinkan dan menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di madrasah tersebut.
7. Dewan guru, tenaga kependidikan, dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan bantuan dalam berbagai bentuk, namun tidak mungkin untuk dapat disebutkan satu-persatu dalam lembaran ini.

Akhirnya, penulis hanya dapat mengutarakan ucapan *jazza kumullah akhsanal jazza* dan semoga segala bantuan, dorongan, bimbingan, simpati, dan kerja sama yang telah diberikan diterima oleh Allah SWT sebagai amal shalih. Amin.

Purwokerto, Mei 2017

Penulis,

Shobirin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	v
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI UPAYA GURU DALAM PENGELOLAAN	
KELAS	
A. Guru	11
B. Pengelolaan Kelas	12
1. Definisi Pengelolaan Kelas	12
2. Fungsi dan Tujuan Pengelolaan Kelas.....	17
3. Hambatan-hambatan Pengelolaan Kelas.....	18

4. Kegiatan Pengelolaan Kelas.....	28
5. Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas	32
a. Penataan lingkungan fisik ruang kelas.....	32
b. Menciptakan lingkungan kondusif untuk belajar.....	37
c. Membangun komunikasi yang baik	38
d. Pengendalian tingkah laku para peserta didik.....	41
C. Penelitian yang Relevan.....	46
D. Kerangka Berpikir	51

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	55
C. Subyek dan Obyek Penelitian	56
D. Teknik Pengumpulan Data dan Validasi Data	58
E. Teknik Analisis Data.....	62

BAB IV KEGIATAN PENGELOLAAN KELAS DI MADRASAH

IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 KRACAK AJIBARANG

A. Profil Setting Penelitian	64
1. Letak Geografis dan Gambaran Umum	64
2. Sejarah Perkembangan MI Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang.....	65
3. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang.....	66
4. Tujuan Penyelenggaraan Madrasah	67
5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang	67
6. Keadaan Pendidik dan Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang	69
7. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang	70
B. Temuan-temuan di Lapangan.....	70
C. Analisis Upaya Guru dalam Pengelolaan Kelas di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang	93
1. Upaya Guru dalam Pengelolaan Kelas di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang	93

2. Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang	96
a. Penataan Lingkungan Fisik Ruang Kelas	96
b. Menciptakan Lingkungan Kondusif untuk Belajar	99
c. Membangun Komunikasi yang Baik	101
d. Pengendalian Tingkah Laku Para Peserta Didik	107

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan	112
B. Rekomendasi	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Desain Kerangka Berpikir.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Kondisi Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang	68
4.2 Dokumentasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang	69

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran dan kegiatan pengelolaan kelas adalah dua kegiatan yang saling terkait, namun dalam keterkaitan tersebut memiliki perbedaan satu sama lainnya. Perbedaan tersebut karena keduanya memiliki tujuan yang berbeda. Jika pembelajaran mencakup semua kegiatan yang berlangsung dalam proses pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan-tujuan khusus tertentu, sedangkan pengelolaan kelas ditujukan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi optimal yang aktif dan semarak bagi terjadinya proses pembelajaran.

Upaya untuk mengaktifkan dan menghidupkan ruang kelas dalam rangka melaksanakan pengelolaan kelas yang efektif untuk diarahkan pada tercapainya tujuan pembelajaran, tentu membutuhkan sikap yang simultan dari berbagai elemen yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Dalam keseharian guru dituntut agar dapat berkembang secara dinamis dalam meningkatkan kekreativitasannya guna menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan memungkinkan para peserta didik dapat berekspresi dengan bebas, menyenangkan, dan penuh gairah dalam belajar untuk mempelajari dan memahami esensi berbagai hal yang mereka pelajari.

Mengatur lingkungan fisik bagi pembelajaran merupakan titik mula yang logis untuk melaksanakan pengelolaan kelas, karena hal ini merupakan sebuah tugas yang dihadapi semua guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Oleh karena itu, guru tidak hanya cukup memahami tentang kondisi peserta didik semata namun juga harus dapat memahami dan mengenal tentang lingkungan fisik yang akan digunakan sebagai tempat kegiatan pembelajaran.

Selama kegiatan pembelajaran peserta didik pun harus dapat dibimbing dan disiapkan agar dapat terbiasa dalam situasi yang mengandalkan sikap kemandirian peserta didik dan penuh dengan inovasi

sehingga diharapkan mereka tidak lagi pasif menunggu dan menyikapi intruksi dari guru. Tanpa ada upaya perubahan tersebut tentu proses pembelajaran tidak akan dapat berkembang.

Melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas merupakan salah satu tugas guru sebagai pendidik profesional. Bahkan sebagian besar tugas guru sering dihabiskan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di ruang kelas, sehingga wajar kiranya jika guru memberikan perhatian lebih terhadap ruang kelas sebagai tempat belajar yang lebih sering digunakan oleh peserta didik. Itulah sebabnya seorang guru dikatakan harus memiliki keterampilan dalam pengelolaan kelas.¹

Disadari bersama memang tren perkembangan dan kemajuan pendidikan yang modern adalah kegiatan pembelajaran yang dapat dilaksanakan secara *outdoor* atau pembelajaran di luar ruang kelas. Namun hal itu walaupun sebagai tren perkembangan pembelajaran yang dinilai baik, tidak semerta-merta harus dilaksanakan setiap hari, karena apa pun itu jika dilaksanakan secara terlalu sering frekuensi dan jarak pelaksanaannya peserta didik tentu akan merasa bosan juga. Maka pembelajaran di ruang kelas walaupun terkesan konvensional masih tetap eksis untuk dilaksanakan di mana pun dan kapan pun.

Pembelajaran di ruang kelas yang terkesan konvensional harus dapat dilakukan pengelolaan kelas yang baik oleh guru sebagai agen pendidikan, agar pembelajaran di dalam ruang kelas yang terkesan konvensional tersebut dapat menjadi lebih menarik dan menantang peserta didik untuk terus aktif dan antusias mempelajari berbagai hal dalam kegiatan pembelajaran.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek dari pengelolaan proses pembelajaran yang paling rumit, tetapi menarik perhatian, baik oleh guru yang sudah berpengalaman maupun guru-guru muda yang baru bertugas.² Dikatakan rumit karena pengelolaan kelas merupakan hal yang memerlukan

¹ Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2013). Hlmn. 129.

² Mulyadi, *Classroom Management "Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan Bagi Siswa"*. (Malang: UIN-Malang, 2009). Hlmn.18.

berbagai kriteria keterampilan, pengalaman, dan juga sikap serta kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap pengelolaan kelas yang dilaksanakan.

Pengelolaan kelas yang dilaksanakan dengan baik maka akan dapat berimplikasi pada kegiatan pembelajaran yang bermutu, pembelajaran bermutu yang dapat terlaksana akan dapat pula berpengaruh pada keberhasilan suatu pembelajaran yang dilaksanakan dengan indikator dapat tercapainya tujuan pembelajaran oleh guru dan para peserta didik.

Semua komponen lain dalam pembelajaran mulai dari kurikulum yang ideal, sarana dan prasana yang lengkap, gedung yang baik, pembiayaan yang memadai, dan sebagainya tidak akan banyak berarti dalam peningkatan mutu pendidikan atau pembelajaran apabila esensi pembelajaran yaitu dalam interaksi yang dibangun antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran tidak berkualitas. Untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang berkualitas, seorang guru mutlak diharuskan menguasai kompetensi paedagogi, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Berbagai kompetensi tersebut di atas juga dapat dilihat dari bagaimana kemampuan seorang guru di dalam melaksanakan tugasnya sebagai fasilitator dalam pembelajaran, aktualisasinya dalam kegiatan pembelajaran, interaksinya dalam menjalin komunikasi dalam pembelajaran dan antarwarga sekolah, dan dalam mengambil keputusan sebagai sebuah kebijakan tertentu terkait dengan jalannya kegiatan pembelajaran.

Pemerintah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, terus melakukan pembenahan melalui berbagai cara seperti melalui penetapan kebijakan-kebijakan atau perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan pembelajaran. Dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 20 poin (a) disebutkan bahwa tugas guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.³ Tugas-tugas guru tersebut

³Arif Rahman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009). Hlmn. 240.

merupakan tugas-tugas yang akan membawa kegiatan pembelajaran menjadi bermutu jika hal-hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

Sebenarnya jalannya pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak sekedar hanya membutuhkan para guru yang memiliki kemampuan lebih dalam hal intelektualnya saja, dalam artian guru yang pintar untuk memahami atau menjiwai segala jenis materi pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik namun dalam jalannya kegiatan pembelajaran juga membutuhkan guru yang memiliki *skill* atau keterampilan. *Skill* atau keterampilan yang dimaksud adalah para guru memiliki keterampilan dalam membuat alat peraga yang bervariasi, mencari sumber-sumber belajar pada lingkungan tempat tinggal peserta didik yang relevan dengan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik, keterampilan dalam berbahasa atau berkomunikasi yang baik, dan keterampilan dalam pengelolaan kelas yang baik, berupa dapat melakukan penataan lingkungan fisik ruang kelas, membangun komunikasi yang baik, dan pengendalian tingkah laku para peserta didik, dan lain sebagainya.

Keterampilan-keterampilan di atas sangat menentukan dalam membangun interaksi antara guru dengan peserta didik serta peserta didik dengan peserta didik lain yang efektif dan efisien selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung. Interaksi antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya yang terjalin dengan baik akan berdampak pada semakin baiknya kualitas pembelajaran yang dihasilkan.

Suatu sistem pendidikan dikatakan berkualitas apabila proses pembelajarannya dapat berlangsung dengan menarik dan menantang.⁴ Terkait dengan hal itu, salah satunya yang diperlukan dalam sistem pendidikan adalah inovasi dalam pengelolaan kelas sehingga diperoleh suasana belajar yang baru dan bervariasi, yang pada akhirnya diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menantang sesuai dengan perkembangan para peserta didik.

⁴Radno Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, (Yogyakarta: Kanisius. 2007). Hlmn. 9

Pelaksanaan pengelolaan kelas tersebut adalah dapat dilakukan dalam berbagai hal misalnya, penataan fisik ruang kelas, membangun lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran, pengendalian tingkah laku para peserta didik, membangun komunikasi yang baik, dan lain sebagainya. Sehingga dapat meminimalisir timbulnya kejenuhan suasana belajar pada peserta didik yang berimbas pada kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan efisien.

Timbulnya kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan tidak efisien akan sangat mendukung terjadinya kegiatan pembelajaran yang tidak berkualitas, dengan adanya hal itu akan menyebabkan tujuan pembelajaran tidak akan dapat tercapai dan peserta didik tidak akan mendapatkan apa-apa atas kegiatan belajar mereka. Maka pengelolaan kelas yang tepat sangat diperlukan untuk diciptakan oleh guru dalam perencanaan proses pembelajaran.

Pengelolaan kelas adalah segala usaha yang diarahkan oleh guru untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan.⁵ Segala usaha yang dilakukan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran adalah tanggung jawab guru. Usaha-usaha yang dilakukan melalui upaya pemanfaatan segala sumber daya yang ada dan tersedia di dalam kelas. Selain itu, pengelolaan kelas memang berfungsi untuk mengelola tingkah laku peserta didik dalam kelas, menciptakan iklim yang kondusif emosional, dan mengelola proses belajar kelompok yang efektif.

Sedangkan menurut penulis yang dimaksud dengan pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru dalam upayanya menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang menarik dan menantang, sehingga peserta didik dapat belajar dengan senang untuk mempelajari materi-materi pelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan dinilai sangat penting untuk dapat direncanakan, dikelola/dilaksanakan, dan dievaluasi secara baik oleh setiap

⁵Ahmad Sulaiman, (1995) <http://perencanaan.blogspot.co.id/>, diakses pada hari Minggu, 29 Januari 2017 pukul 13:29 WIB.

individu guru selaku agen pendidikan. Pengelolaan kelas dilaksanakan dengan tidak mengutamakan berbagai sumber daya yang dinilai modern untuk kelancaran pembelajaran, namun pengelolaan kelas dilaksanakan dengan mengedepankan berbagai sumber daya yang ada baik yang sengaja dibuat atau yang bersumber dari alam.

Pengelolaan kelas dapat dilaksanakan dalam berbagai cara sesuai dengan keadaan setiap tempat belajar yang tersedia, sehingga pengelolaan tempat belajar nantinya akan dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menantang untuk para peserta didik mempelajari berbagai hal yang belum mereka ketahui. Hal lain dari itu dan tidak kalah pentingnya yaitu akan dapat pula memperlancar dan mempermudah guru dan para peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Pada awal penulisan penelitian ini, penulis berkesempatan untuk melakukan kegiatan observasi dan wawancara awal mengenai pengelolaan kelas yang ada dan telah dilaksanakan oleh lembaga-lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang ada di wilayah Kecamatan Ajibarang. Selama kegiatan observasi dan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa seluruh madrasah telah melaksanakan pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan karakteristik dari masing-masing kelas yang ada di madrasah tersebut.

Atas dasar observasi pendahuluan tersebut dapat diketahui oleh penulis bahwa ada salah satu madrasah di wilayah Kecamatan Ajibarang yang terbilang baru yaitu Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang. Walaupun sekolah ini baru berdiri genap 6 tahun pada tahun ini, tetapi sudah mampu menarik perhatian masyarakat di sekitarnya. Hal ini dibuktikan dengan telah memiliki 295 peserta didik, prestasi-prestasi yang diraihinya dalam ajang perlombaan, dan tingkat kemajuan madrasah yang pesat.

Selain itu, walaupun madrasah tersebut tergolong baru dan memiliki berbagai keterbatasan dan kekurangan dalam segi sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, akan tetapi para gurunya telah

mampu melaksanakan upaya pengelolaan kelas dalam berbagai ruang lingkup yaitu tentang penataan lingkungan fisik ruang kelas, menciptakan lingkungan kondusif untuk belajar, membangun komunikasi yang baik, dan pengendalian tingkah laku para peserta didik guna menciptakan pembelajaran yang menarik dan menantang. Madrasah ini juga berada satu kompleks dengan lingkungan Pondok Pesantren Al-Huda Kracak. Madrasah yang juga berasimilasi dengan pondok pesantren memberikan ciri khas tersendiri dan sangat diminati masyarakat. Tetapi pesantren ini tidak menganjurkan para peserta didiknya untuk tinggal di pesantren, namun setiap sore kegiatan mengaji mereka dilaksanakan melalui pendidikan kepesantrenan dibawah binaan pengasuh pondoknya.

Sejauh ini, pelaksanaan pengelolaan kelas yang telah dilakukan dinilai oleh para guru sangat membantu dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menantang bagi para peserta didik. Sehingga hal itu pun menjadi sebuah pemicu bagi para guru untuk terus berinovasi dalam mengembangkan pengelolaan kelas yang lebih baik lagi dengan mengesampingkan segala keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki oleh madrasah.⁶

Berangkat atas penjabaran latar belakang masalah di atas, peneliti bermaksud untuk menyusun sebuah karya tulis dalam bentuk penelitian tesis ini mengenai upaya guru dalam pengelolaan kelas yang telah dilaksanakan dalam hal lingkungan fisik ruang kelas, menciptakan lingkungan kondusif untuk belajar, membangun komunikasi yang baik, dan pengendalian tingkah laku para peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini dengan didasarkan uraian latar belakang masalah di atas yaitu berkaitan dengan upaya guru dalam pengelolaan kelas yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak, yang ruang lingkungnya meliputi:

⁶ Observasi dan wawancara pendahuluan kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak di Kecamatan Ajibarang dari tanggal 1 Februari 2017.

1. Penataan lingkungan fisik ruang kelas.
2. Menciptakan lingkungan kondusif untuk kegiatan belajar.
3. Membangun komunikasi yang baik.
4. Pengendalian tingkah laku para peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah upaya guru dalam pengelolaan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 1 Kracak?”. Dari rumusan masalah umum ini dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian yang merupakan rumusan masalah khusus, yaitu:

1. Bagaimana upaya guru dalam penataan lingkungan fisik ruang kelas?
2. Bagaimana upaya guru dalam menciptakan lingkungan kondusif untuk belajar?
3. Bagaimana upaya guru dalam membangun komunikasi yang baik?
4. Bagaimana upaya guru dalam pengendalian tingkah laku para peserta didik?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan jelas tentang upaya guru dalam pengelolaan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 1 Kracak. Secara khusus tujuan penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya para guru dalam penataan lingkungan fisik ruang kelas.
- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya para guru dalam menciptakan lingkungan kondusif untuk belajar.
- c. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya para guru dalam membangun komunikasi yang baik.
- d. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya para guru dalam pengendalian tingkah laku para peserta didik.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diperoleh dengan adanya kegiatan penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang relevan dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi pihak madrasah dalam melaksanakan pengelolaan kelas yang efektif guna secara khusus meningkatkan mutu atas kegiatan pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kualitas pendidikan Islam pada umumnya.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dengan adanya kegiatan penelitian ini nantinya yaitu:

1. Bagi kepala madrasah, sebagai bahan informasi dan masukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Islam.
2. Bagi guru, sebagai bahan evaluasi bagi para guru guna mengambil kebijakan untuk meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Guna untuk memudahkan pemahaman terhadap keseluruhan isi di dalam tesis ini, maka penulis kelompokkan menjadi lima bab dan masing-masing bab dibahas dalam beberapa sub bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab kesatu, berisi pendahuluan tentang gambaran umum yang dapat memberikan pola pemikiran terhadap isi dari keseluruhan tesis ini, yang meliputi latar belakang masalah yang berisi alasan-alasan fenomena di lapangan dan pentingnya masalah ini diangkat, kemudian fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

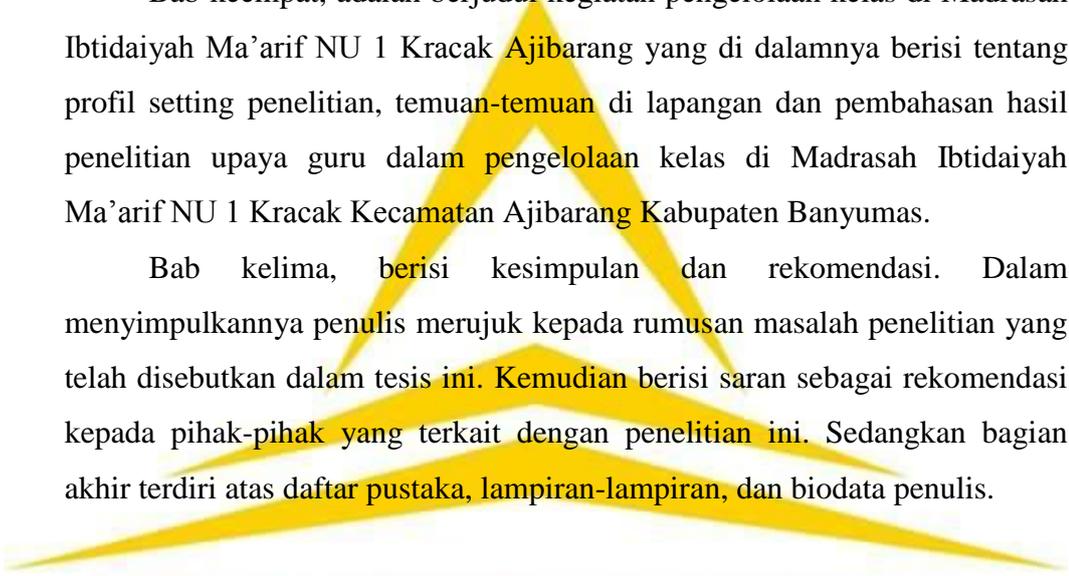
Bab kedua, adalah kajian teoretik, deskripsi konseptual fokus dan sub fokus penelitian, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Dalam kajian teoritik dibahas tentang pengelolaan kelas mengenai definisi pengelolaan kelas, fungsi dan tujuan pengelolaan kelas, hambatan-hambatan pengelolaan kelas, kegiatan pengelolaan kelas, ruang lingkup pengelolaan

kelas yang di dalamnya meliputi penataan lingkungan fisik ruang kelas, menciptakan lingkungan kondusif untuk belajar, membangun komunikasi yang baik, dan pengendalian tingkah laku peserta didik. Setelah itu, dijelaskan tentang penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan dilengkapi juga dengan kerangka berfikir.

Bab ketiga, adalah berisi tentang metode penelitian. Pada bagian ini dipaparkan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, adalah berjudul kegiatan pengelolaan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang yang di dalamnya berisi tentang profil setting penelitian, temuan-temuan di lapangan dan pembahasan hasil penelitian upaya guru dalam pengelolaan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Bab kelima, berisi kesimpulan dan rekomendasi. Dalam menyimpulkannya penulis merujuk kepada rumusan masalah penelitian yang telah disebutkan dalam tesis ini. Kemudian berisi saran sebagai rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Sedangkan bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan biodata penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari seluruh data hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dilakukan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab terakhir ini penulis simpulkan hasil seluruh analisa data dan merekomendasikan kepada pihak-pihak yang menjadi subyek pada upaya guru dalam pengelolaan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang Banyumas.

A. Simpulan

Pengelolaan kelas merupakan upaya guru dalam mengelola segala sumber daya yang ada di lingkungan kelas untuk menciptakan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang kondusif, guna keperluan dan kepentingan menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menantang bagi peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang terdiri atas ruang lingkup berupa penataan lingkungan fisik ruang kelas, menciptakan lingkungan kondusif untuk belajar, membangun komunikasi yang baik, dan pengendalian tingkah laku peserta didik.

Penataan lingkungan fisik ruang kelas dilakukan oleh para guru dengan tujuan dapat membuat peserta didik merasa nyaman dan sangat senang sehingga mencegah timbulnya kebosanan, karena ruang kelas adalah sarana sebagai tempat belajarnya sehari-hari. Walaupun keadaan kelas seadanya tapi melalui penataan ini kelas terlihat menarik dan betah untuk ditempati sehingga dapat mencegah timbulnya rasa bosan pada diri peserta didik. Penataan lingkungan fisik ruang kelas juga digunakan oleh para guru untuk dapat mengatasi permasalahan jangkauan perhatian guru kepada beberapa peserta didik, sehingga dengan penataan yang tepat dapat memudahkan guru memberikan perhatian kepada seluruh peserta didik dengan merata.

Menciptakan lingkungan kondusif untuk belajar dilakukan oleh para guru dengan tujuan dapat mendorong para peserta didik menjadi begitu semangat mengenai pengalaman belajar mereka di madrasah dan mengenai aktivitas mereka. Upaya guru dalam menciptakan lingkungan kondusif digunakan untuk dapat mencegah terjadinya hubungan inter personal yang tidak harmonis antar guru dengan guru, guru dengan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik sehingga menghambat proses pembelajaran. Selain itu, menciptakan lingkungan kondusif juga digunakan untuk dapat mengatasi kegiatan pembelajaran yang tidak berkualitas dan mengatasi lingkungan yang tidak mendukung pembelajaran efektif dapat terlaksana.

Membangun komunikasi yang baik untuk belajar dilakukan oleh para guru tentu agar peserta didik mampu menerima informasi atau pengetahuan dengan baik dan tepat apa yang disampaikan oleh guru. Upaya ini juga digunakan untuk dapat mencegah terjadinya kebingungan dan ketidakjelasan pada peserta didik atas informasi atau pengetahuan yang disampaikan oleh para guru. Sedangkan dalam dimensi kuratif, upaya ini ditujukan untuk mengatasi hubungan interaksi antara guru dan peserta didik yang kurang terjalin dengan baik pada semua peserta didik sehingga keterlibatan peserta didik dapat diakomodir dengan baik dalam kegiatan pembelajaran.

Pengendalian tingkah laku peserta didik dilakukan oleh para guru tentu untuk dapat menciptakan dan mempertahankan perilaku peserta didik yang baik di sepanjang pembelajaran. Pengendalian tingkah laku peserta didik digunakan untuk dapat mencegah perilaku peserta didik melanggar peraturan atau tata tertib yang berlaku di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang Banyumas. Sedangkan pengendalian tingkah laku peserta didik juga digunakan untuk dapat mengatasi perilaku peserta didik yang suka melanggar peraturan atau tata tertib madrasah, mendorong dan membimbingnya untuk dapat berperilaku baik dan mendorong terjadinya kemajuan dalam bidang akademik.

B. Rekomendasi

Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang, khususnya dalam melaksanakan pengelolaan kelas dengan ruang lingkup meliputi: penataan lingkungan fisik ruang kelas, menciptakan lingkungan kondusif untuk belajar, membangun komunikasi yang baik, dan pengendalian tingkah laku peserta didik. Maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

- a. Merencanakan dan menentukan jadwal yang konsisten dalam melaksanakan rapat rutin dewan guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang.
- b. Memaksimalkan peran kepala madrasah untuk terus memotivasi para guru binaannya meningkatkan kreativitas dalam perencanaan pembelajaran yang menarik dan menantang.
- c. Melakukan penilaian kinerja dan pemecahan masalah secara berkala dan berkesinambungan.
- d. Hendaknya melakukan sosialisasi tentang tata tertib dan program-program madrasah dengan jelas, melalui pemasangan *print out* di tempat-tempat yang mudah dan sering dilalui oleh peserta didik.
- e. Hendaknya melakukan sosialisasi tentang tata tertib dan program-program madrasah secara berkala dan berkesinambungan kepada warga madrasah lainnya dan kepada para walimurid.
- f. Hendaknya memberikan pembinaan kepada dewan guru secara berkala untuk dapat memaksimalkan potensi lingkungan sekitar yang dimiliki oleh madrasah dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan menantang.
- g. Hendaknya dapat merangkul dan mengajak para warga sekitar madrasah untuk ikut menyukseskan program-program yang dimiliki oleh madrasah.

2. Bagi Dewan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang

- a. Guru hendaknya terus mengasah dan menambah wawasan mengenai pelaksanaan pengelolaan kelas melalui kegiatan *studi banding* ke madrasah atau sekolah lain yang gurunya dianggap lebih berpengalaman.
- b. Guru hendaknya memaksimalkan potensi yang ada dalam dirinya masing-masing untuk terus berkarya menciptakan ide-ide kreatifnya dalam merencanakan dan melaksanakan pengelolaan kelas untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menantang.
- c. Guru harus lebih memaksimalkan potensi peserta didik untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam melaksanakan pengelolaan kelas yang efektif.
- d. Guru harus lebih memaksimalkan potensi alam di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang, demi terciptanya pembelajaran yang menarik dan menantang bagi para peserta didik melalui perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan kelas yang efektif.
- e. Guru hendaknya melakukan sosialisasi dan mengajak para walimurid untuk ikut andil dalam menyukseskan program-program yang dimilikinya di masing-masing kelas.

Demikian rekomendasi yang dapat penulis berikan untuk memperkuat dan meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang dilaksanakan di lingkungan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang. Selain itu, dapat memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dengan pelaksanaan pengelolaan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak Ajibarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah A., Chaedar. 2003. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Amirin, Tatang. 1998. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ardy Wiyani, Novan. 2013. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artanti, Jovita Vina Pudhi. 2011. *Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Matematika untuk Guru Inklusi di SD Tumbuh Yogyakarta*. Yogyakarta: Perpustakaan Program Pascasarjana UNY.
- Ashlihah, Nurul. "Manajemen Guru dalam Pengelolaan Kelas Satu SD Muhammadiyah Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016". Tesis. Surakarta: Pascasarjana IAIN Surakarta, 2016.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Bagus Mantra, Ida. 2004. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baumfield, Vivienne, Et. al. 2009. *Action Research di Ruang Kelas*. London: SAGE Publications Ltd. Dialihbahasakan oleh Anggota IKAPI No. 228/DKI/04, *Action Research di Ruang Kelas*. PT Indeks.
- Bluestein, Jane., et. al. 2013. *Manajemen Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Danim, Sudarwan dan Yunan Danim. 2010. *Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emmer, E. T., Evertson, C.M., et. al. 2000. *Classroom Management for Successful Teachers (4th ed)*. Boston: Allyn & Bacon.

- Esti. "Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar Sapen Kota Yogyakarta". Tesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Evertson, Carolyn M. dan Edimund T. Emmer. 2003. *Classroom Management for Elementary Teachers (6th ed)*. Boston: Allyn & Bacon.
- Hadi, Sutrisno. 1981. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Hamid, Moh. Sholeh. 2012. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press.
- Harsanto, Radno. 2007. *Manajemen Kelas yang Dinamis*. Yogyakarta: Kanisius.
- <http://perencanaan.blogspot.co.id/>, diakses pada hari Minggu, 29 Januari 2017 pukul 13:29 WIB.
- Isbadrianingtyas, Nafi., at. al. "Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Vol. 1 No. 5 (2016): 901-904.
- Jones, Vern dan Louise Jones. 2012. *Manajemen Kelas Komprehensif*. Jakarta: Kencana.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- McMillan, J.H. 2001. *Classroom Assesment (2nd ed)*. Boston: Allyn & Bacon.
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyadi, 2009. *Classroom Management Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan Bagi Siswa*. Malang: UIN-Malang Press.
- _____. 1999. *Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*. Malang: Shefa.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narkubo, Cholid. et. al. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. 2007. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Haidar. 2002. *Organisasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Jakarta: Gunung Agung.

- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Rahman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rusydie, Salman. 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI).
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, John W., 2004. *Educational Psychology (2nd ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Sunhaji. 2014. *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 2 (November 2014). <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=402339&val=8816&title=KONSEP%20MANAJEMEN%20KELAS%20DAN%20IMPLIKASINYA%20DALAM%20PEMBELAJARAN> (diakses 29 Januari 2017).
- Supriadi, Didi dan Deni Darmawan, 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Surakhmad, Winarno. 2000. *Metodologi Pengajaran Nasional*, Jakarta: UHAMKA.
- Surjana, Andyarto. 2004. *Efektivitas Pengelolaan Kelas*. Jurnal Pendidikan Penabur-No.02/Th.III/Maret 2004.

[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PEND. LUAR SEKOLAH/197608142006042-VIENA RUSMIATI HASANAH/64 Jurnal Pendidikan Penaburx.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_SEKOLAH/197608142006042-VIENA_RUSMIATI_HASANAH/64_Jurnal_Pendidikan_Penaburx.pdf) (diakses 20 Maret 2017).

Suryana, Asep. 2006. *Modul Bahan Ajar Manajemen Kelas*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
<http://file.upi.edu/direktori/FIP/PGSD/copy>. (diunduh tanggal 13 April 2017).

Udin S. Winataputra. 2003. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.

UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang *SISDIKNAS*. Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi. 2003

Yamin, Martinis dan Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: GP Press.

